

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2019:8).

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei korelasional. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sugiyono (2018:36), menyatakan bahwa pendekatan penelitian survei adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (kuesioner) yang mendalam.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel motivasi kerja dan kepuasan kerja pada karyawan gen-Z terhadap komitmen organisasi di Hotel Crowne Plaza Bandung. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh dan seberapa berarti pengaruh tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui pengaruh variabel bebas.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Crowne Plaza Bandung yang berada Jl. Lembong No.19, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111. Lokasi ini dipilih karena merupakan lokasi peneliti kerja saat ini. Selain itu juga peneliti ingin melihat tingkat komitmen organisasi karyawan di Crowne Plaza Bandung, khususnya karyawan Gen-Z. Hal ini dapat berguna demi peningkatan kualitas karyawan di Crowne Plaza Bandung dan sebagai bahan evaluasi pihak manajemen.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data yang digunakan pada penelitian ini. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019:137). Adapun data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber	Keterangan
1	Profil Crowne Plaza Bandung	Manajemen Crowne Plaza Bandung	Data Sekunder
2	Kuesioner Penelitian	Karyawan Crowne Plaza Bandung	Data Primer
3	Kajian Literatur Review	Internet	Data Sekunder

Sumber: olah data peneliti (2023)

Data primer dalam penelitian ini adalah Kuesioner Penelitian yang akan didapatkan setelah menyebarkan instrumen, data ini dibutuhkan untuk analisis deskriptif terkait tanggapan responden yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya, serta sebagai data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini terkait profil Crowne Plaza Bandung, serta kajian literatur review dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini, data tersebut dapat digunakan sebagai fenomena atau masalah dalam penelitian ini, selain itu juga dapat digunakan dalam tahapan awal tentang penjabaran gambaran umum lokasi

penelitian yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan dengan kategori Gen-Z di Hotel Crowne Plaza Bandung atau kurang lebih 250 karyawan..

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik purposive sampling. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari karyawan Gen-Z di Hotel Crowne Plaza Bandung. Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variable yang diteliti. Jumlah sample dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sample} &= \text{jumlah indikator} \times 5 \\ &= 28 \times 5 \\ &= 140 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka didapatkan sample minimum 140 responden.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel Nonprobability Sampling dengan teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2019:133). Jadi Pertimbangannya adalah penelitian ini memiliki kriteria responden sebagai berikut: 1. Karyawan yang lahir pada tahun 1997-2012, 2. Karyawan yang bekerja

di Hotel Crowne Plaza Bandung, 3. Jujur, 4. Bersikap netral.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaaan data untuk kepentingan penelitian dimana data yang telah terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer melalui menyebarkan daftar pertanyaan tertulis sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian.
2. Studi literatur adalah usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari motivasi kerja, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi..

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang paling efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur, selain itu juga kuesioner paling cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner juga dapat berisi pertanyaan/ pernyataan tertutup maupun terbuka yang dapat diberikan secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019:142).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian telah ditentukan oleh peneliti yang berupa variabel penelitian (Sugiyono, 2019:93). Untuk kepentingan penelitian kuantitatif, jawaban instrumen penelitian dalam bentuk skala likert dapat diberi skor sebagai berikut :

Sangat Setuju	Diberi skor 5
Setuju	Diberi skor 4
Ragu-ragu	Diberi skor 3
Tidak Setuju	Diberi skor 2
Sangat Tidak Setuju	Diberi skor 1

Media yang digunakan untuk membuat angket pada penelitian ini adalah menggunakan Google Form, dimensi serta indikator yang sebelumnya ada pada tabel operasional variabel diubah menjadi pernyataan yang kemudian diaplikasikan pada Google Form dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert yang telah dibuat sebelumnya dan akan disebar serta dibagikan secara *Offline* kepada karyawan yang termasuk kategori Gen-Z di Crowne Plaza Bandung. Selain dilakukan secara *offline*, peneliti juga akan membagikan secara daring dengan bantuan *WhatsApp* agar lebih cepat dan efisien melalui grup bidang atau departemen karyawan Crowne Plaza Bandung..

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu bentuk, sifat, atribut ataupun nilai dari orang, objek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas memiliki beberapa sebutan seperti variabel stimulasi, antecedent, maupun predictor. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dapat menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:39). Berdasarkan penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja (X1) berdasarkan teori yang dipaparkan oleh (George & Jones, 2008) yang didalamnya terdapat 3 dimensi atau indikator, yaitu Arah Perilaku (*direction of behavior*), Tingkat Usaha (*level of effort*), dan Tingkat Kegigihan (*level of persistence*), Serta Variabel Kepuasan Kerja (X2) berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Robbins (2003) yang didalamnya terdapat 5 dimensi atau indikator, yaitu Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri, Kepuasan terhadap imbalan dari pekerjaan itu, Kesempatan promosi, Kepuasan terhadap supervisi dari atasan, dan Kepuasan terhadap rekan kerja.

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat terkadang disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019:39). Berdasarkan penjelasan tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y), teori yang digunakan berdasarkan pemaparan yang dijelaskan oleh Meyer dkk. (1991) yang terdiri dari, Komitmen Afektif, Komitmen Normatif, Komitmen Kontinuitas.

Adapun operasional variabel dalam penelitian ini disusun dalam bentuk tabel yang nantinya indikator penelitian yang didapatkan dari dimensi setiap variabel penelitian akan digunakan sebagai butir pertanyaan dalam instrumen penelitian yang ada pada Lampiran. 1, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No.
Motivasi Kerja (X₁) - (George & Jones, 2008)	Arah perilaku (<i>direction of behavior</i>)	Hubungan dengan rekan kerja	Ordinal	1
		Taat pada peraturan kerja	Ordinal	2
		Tidak pernah bolos	Ordinal	3
	Tingkat Usaha (<i>level of effort</i>)	Inisiatif memperbaiki kinerja	Ordinal	4
		Bekerja konsisten setiap waktu	Ordinal	5
		Ditegur pimpinan, tidak menyerah dan termotivasi	Ordinal	6
		Tetap masuk kerja walau cuaca buruk	Ordinal	7
	Tingkat Kegigihan (<i>level of persistence</i>)	Bekerja sesuai standar organisasi	Ordinal	8
		Meminimalisir kesalahan dalam bekerja	Ordinal	9
		Serius dan konsentrasi dalam kerjaan	Ordinal	10
		Bekerja dengan terampil	Ordinal	11
Kepuasan Kerja (X₂) - Robbins (2003)	Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri	Puas terhadap pekerjaan	Ordinal	12
	Kepuasan terhadap imbalan dari pekerjaan itu	Puas terhadap imbalan	Ordinal	13
		Puas terhadap tunjangan	Ordinal	14
	Kesempatan promosi	Puas terhadap promosi	Ordinal	15
	Kepuasan terhadap supervisi dari atasan	Puas terhadap pengawasan atasan	Ordinal	16
Kepuasan terhadap rekan kerja.	Puas terhadap rekan kerja	Ordinal	17	
Komitmen	Komitmen Afektif	Bahagia berkarir di perusahaan	Ordinal	18
		Bangga menjadi bagian dari perusahaan	Ordinal	19
		Terikat secara emosional terhadap pekerjaan	Ordinal	20

Titan Barlian, 2023

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN GEN-Z TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DI HOTEL CROWNE PLAZA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Organisasi (Y) - (Meyer et al., 1991)		Memiliki rasa memiliki terhadap pekerjaan	Ordinal	21
		Tempat kerja yang berarti	Ordinal	22
	Komitmen Berkelanjutan	Bekerja karena kebutuhan serta keinginan pribadi	Ordinal	23
		Berat meninggalkan pekerjaan	Ordinal	24
		Kehidupan terganggu jika meninggalkan pekerjaan	Ordinal	2 5
		Memiliki sedikit pilihan perusahaan selain perusahaan saat ini	Ordinal	2 6
	Komitmen Normatif	Bekerja sebagai kewajiban moral	Ordinal	2 7
		Setia terhadap perusahaan	Ordinal	2 8

Sumber: olah data peneliti (2023)

3.7 Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Benar tidaknya data akan sangat menentukan mutu hasil penelitian sedangkan benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Sugiyono, 2019:348).

3.7.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas digunakan untuk mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2019:124). Uji validitas penelitian ini menggunakan Korelasi Pearson Product Moment. Hasil data yang diolah akan dibandingkan dengan nilai r tabel dengan taraf kesalahan 5 %. Apabila nilai perhitungan lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan data tersebut valid / sah. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, item tidak valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan analisa teknik ini mencari validitas menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui perhitungan dengan komputer SPSS. r tabel untuk 30 responden adalah 0,361. Adapun hasil pengujian Validitas dengan menggunakan IBMS SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas

No.	Indikator	r tabel	r hitung	Keterangan
1	X1.1	0,361	0,693	Valid
2	X1.2	0,361	0,737	Valid
3	X1.3	0,361	0,553	Valid
4	X1.4	0,361	0,767	Valid
5	X1.5	0,361	0,551	Valid
6	X1.6	0,361	0,751	Valid
7	X1.7	0,361	0,718	Valid
8	X1.8	0,361	0,537	Valid
9	X1.9	0,361	0,595	Valid
10	X1.10	0,361	0,564	Valid
11	X1.11	0,361	0,488	Valid
12	X2.1	0,361	0,566	Valid
13	X2.2	0,361	0,805	Valid
14	X2.3	0,361	0,706	Valid
15	X2.4	0,361	0,774	Valid
16	X2.5	0,361	0,689	Valid
17	X2.6	0,361	0,663	Valid
18	X2.7	0,361	0,710	Valid
19	Y.1	0,361	0,822	Valid
20	Y.2	0,361	0,568	Valid
21	Y.3	0,361	0,834	Valid
22	Y.4	0,361	0,753	Valid
23	Y.5	0,361	0,828	Valid
24	Y.6	0,361	0,814	Valid
25	Y.7	0,361	0,705	Valid
26	Y.8	0,361	0,740	Valid
27	Y.9	0,361	0,753	Valid
28	Y.10	0,361	0,843	Valid

(Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS 26, Didapatkan hasil dari 28 item pernyataan terkait variabel motivasi kerja sebanyak 11 item, kepuasan kerja 7 item, dan komitmen organisasi 10 item, semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361).

3.7.2 Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan alat ukur yang mempunyai taraf kepercayaan tinggi, jika alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka reliabilitas alat ukur berkaitan dengan masalah ketepatan alat ukur (Suharsini Arikunto, 2001: 170). Kuesioner dinyatakan reliabilitas apabila nilai alpha > 0,5 sebaliknya jika

Titan Barlian, 2023

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN GEN-Z TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DI HOTEL CROWNE PLAZA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

nilai alpha kurang dari 0,5 maka tidak reliabilitas. Dalam analisa ini teknik mencari reliabilitas menggunakan rumus alpha Cronbach melalui perhitungan SPSS (Statistical Package For Social Science). untuk melihat seberapa kuat hubungan antar item pernyataan n bisa digunakan kriteria Guilford (1956), yaitu:

< 0,20 : Hubungan sangat kecil dan bisa diabaikan

0,20 - < 0,40: Hubungan yang kecil (tidak erat)

0,40 < 0,70 : Hubungan yang cukup erat

0,70 - < 0,90: Hubungan yang erat (reliabel)

0,90 - < 1,00: Hubungan yang sangat erat

1,00 : Hubungan yang sempurna

Adapun hasil pengujian Reliabilitas dengan menggunakan IBMS SPSS 26 sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan	Hubungan
Motivasi Kerja (X1)	0,852	Reliabel	Erat
Kepuasan Kerja (X2)	0,830	Reliabel	Erat
Komitmen Organisasi (Y)	0,922	Reliabel	Sangat Erat

(Sumber : Hasil Olah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's Alpha semua item pernyataan pada instrumen penelitian ini dinyatakan valid karena nilai alpha > 5 dengan hubungan keterikatan Erat dan sangat Erat.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Deskriptif untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti, sedangkan verifikatif untuk melihat adanya hubungan atau pengaruh antar variabel. Data yang telah didapatkan dari hasil penyebaran instrumen penelitian selanjutnya akan diolah dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan aplikasi IBM SPSS 26. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis

serta jawaban masalah yang diajukan. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Dimana sejalan dengan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi di Crowne Plaza Bandung, dengan bantuan statistik untuk mengolah data yang terkumpul dari sejumlah kuesioner. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi di Crowne Plaza Bandung. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun Data, mengecek kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden.
2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul
3. Tabulasi Data, Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
Memberikan skor pada setiap item. Salah satu persyaratan dalam menggunakan skala ordinal adalah peringkat jawaban diberikan skor antara 1 sampai dengan 5. Setiap variabel yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan ke dalam lima alternatif jawaban (numeric scale). Menjumlahkan skor pada setiap item. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian. Menganalisis data dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka- angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:86) analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa diuji signifikansinya. Melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikannya. Analisis deskriptif bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Analisis deskriptif juga dapat digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi.

Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel- variabel penelitian, yaitu :

1. Analisis deskriptif persepsi responden terhadap dimensi Motivasi Kerja yang terdiri dari dimensi alat transportasi, akses yang mudah, lahan parkir, dan fasilitas pendukung yang mendorong kenyamanan dan kemudahan di Crowne Plaza Bandung.
2. Analisis deskriptif persepsi responden terhadap dimensi Kepuasan Kerja yang terdiri dari Kepuasan Kerja yang terjangkau, kesesuaian Kepuasan Kerja dengan kualitas, kesesuaian Kepuasan Kerja dengan manfaat, dan kesesuaian Kepuasan Kerja dengan pesaing atau daya saing di Crowne Plaza Bandung.
3. Analisis deskriptif komitmen organisasi yang terdiri dari dimensi kesesuaian harapan, minat berkunjung kembali, kesediaan merekomendasikan di Crowne Plaza Bandung.

Rancangan analisis data untuk menjabarkan hasil kuesioner dalam penelitian ini dijabarkan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

Method of Successive Interval (MSI). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah ordinal scale yaitu skala yang berbentuk peringkat yang menunjukkan suatu urutan preferensi/penilaian. Skala ordinal ini perlu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method Successive Interval. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.8.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

3.8.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), uji normalitas bertujuan mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi secara normal. data residual dapat berdistribusi secara normal jika Asymp. Sig (2-tailed) lebih tinggi dari nilai $\alpha = 5\%$. Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Dalam melakukan pengujian normalitas dapat menggunakan kolmogorov smirnov. Pada dasarnya kolmogorov smirnov adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya distribusi normal baku. Data penelitian dikatakan normal jika signifikansi diatas 0.05, itu artinya tidak ada perbedaan yang signifikan dan data dapat dikatakan normal. Uji Kolmogorov – Smirnov berdasar pada kriteria sebagai berikut:”

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk melihat pada data penelitian apakah terdapat interkorelasi antar variabel bebas atau variabel terikat. Interkorelasi merupakan hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Suatu model regresi yang bagus dapat dilihat dengan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: Uji yang dilakukan yaitu uji dua sisi kiri dan sisi kanan sehingga 0,5 dibagi 2 menjadi 0,25. Dari ketentuan tersebut, rumusan hipotesis tersebut ketentuan pengujian berupa :

- 1) Pengujian Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Komitmen Organisasi (H1)

H0: $b_1 = 0$, Motivasi kerja karyawan Gen-Z tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

H1: $b_1 \neq 0$, Motivasi kerja karyawan Gen-Z berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

- 2) Pengujian Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi (H2)

H0: $b_2 = 0$, Kepuasan kerja karyawan Gen-Z tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

H1: $b_2 \neq 0$, Kepuasan kerja karyawan Gen-Z berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

Berdasarkan hasil nilai tersebut akan memiliki kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F menurut Ghazali (2021:148) Uji F dilakukan sebagai langkah evaluasi untuk semua variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen dengan kata lain uji signifikansi model regresi. Analisis varian (analysis of variance = ANOVA) dapat digunakan sebagai penjabar uji F pada penelitian ini. Uji f ini memiliki dasar apabila ingin mengambil ketentuan uji ini, dasar tersebut sebagai berikut :

1. Dikatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, (H_1 diterima, H_0 ditolak)
2. Dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, (H_1 ditolak, H_0 diterima)

Untuk meneliti data tidak hanya dengan menggunakan perbandingan nilai f hitung serta f tabel saja, melakukan perbandingan nilai signifikan (Sig.) yang didapatkan dari hasil olah data sebelumnya, hal itu merupakan cara lain untuk uji F dengan ketentuan di bawah ini :

1. Dikatakan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. $< 0,05$ (H_1 diterima, H_0 ditolak)
2. Dikatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat apabila nilai Sig. $> 0,05$ (H_1 ditolak, H_0 diterima) Dari ketentuan tersebut, rumusan hipotesis tersebut ketentuan pengujian berupa : Pengujian Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi (H_3)

1. $H_0: b_1 \text{ \& } b_2 = 0$, Motivasi kerja dan kepuasan kerja Gen-Z tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.
2. $H_0: b_1 \text{ \& } b_2 \neq 0$, Motivasi kerja dan kepuasan kerja Gen-Z berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Regresi Linier Berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model umum persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Komitmen
 Organisasia = Bilangan
 konstanta
 b_1 - b_2 = Koefisien arah garis (nilai
 koefisien regresi)
 X_1 = Motivasi Kerja

X_2 = Kepuasan Kerja

Untuk Menganalisis data tersebut digunakan perhitungan melalui komputerisasi dengan menggunakan software IBM SPSS for Windows.

3.8.4 Uji Verifikatif

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah salah satu test statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Uji T digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Ketentuan yang digunakan dalam analisis adalah level of signifikan 0,5 dengan derajat kebebasan $df = n-k- 1$. Uji yang dilakukan yaitu uji dua sisi kiri dan sisi kanan sehingga 0,5 dibagi 2 menjadi 0,25. Dari ketentuan tersebut, rumusan hipotesis tersebut ketentuan pengujian berupa :

1. Pengujian Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Komitmen Organisasi (H_1)

$H_0: b_1 = 0$, Motivasi kerja karyawan Gen-Z tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

$H_1: b_1 \neq 0$, Motivasi kerja karyawan Gen-Z berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

2. Pengujian Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasi (H_2)

H0: $b_2 = 0$, Kepuasan kerja karyawan Gen-Z tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

H1: $b_2 \neq 0$, Kepuasan kerja karyawan Gen-Z berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan di Hotel Crowne Plaza Bandung.

Berdasarkan hasil nilai tersebut akan memiliki kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi majemuk (Multiple Coefficient of Determination) merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik fungsi regresi memberikan nilai terhadap pengaruh dari variabel bebas terhadap terikat. Nilai uji R ini digunakan dalam bentuk persentase. Jika R^2 bernilai negatif, maka semakin lemah pengaruh antara variabelnya. Jika R^2 mendekati angka 1, maka semakin kuat pengaruh antara variabelnya. Berikut rumus uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Komitmen Organisasi (Y) dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu : $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan : **KD**=Koefisien determinasi **r** =Koefisien korelasi

Adapun ketentuan dalam analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) lemah.
2. Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) kuat.

Adapun tabel pedoman interpretasi nilai koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2019)

